

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Gerakan yang berlangsung terus menerus dalam kurun waktu lama dapat mengakibatkan kompresi nervus medianus di sendi tangan, menyebabkan keluhan seperti parestesia, kebas, dan otot yang lemah di tangan yang disebut dengan *Carpal tunnel syndrome* (Dewi Sekarsari at all, 2016).

*Carpal tunnel syndrome* atau sindrom terowongan karpal diakibatkan ketika nervus medianus, yang menghampar dari lengan bawah ke tangan tertekan sehingga menyebabkan rasa sakit, lemah, atau kebas di tangan dan sendi tangan, merambat ke lengan. *Carpal tunnel syndrome* adalah masalah tangan sebanyak 5% dari populasi orang dewasa yang merupakan masalah umum terjadinya nyeri pada tangan; namun dalam kebanyakan kasus, kondisinya idiopatik ( Setyawan H, 2017).

Carpal tunnel merupakan sebuah lorong kecil dan kaku dari ligamen dan tulang di pangkal tangan yang terdiri atas nervus medianus dan tendon. Nervus medianus mengendalikan beberapa otot kecil di pangkal jempol (NINDS, 2020).

Kejadian *Carpal tunnel syndrome* pada pekerja dapat meningkat jika terdapat faktor risiko seperti jam kerja yang panjang, gerakan berulang, postur canggung dan getaran pergelangan tangan. Gerakan berulang pergelangan tangan selama 30 detik sangat berpengaruh terjadinya risiko CTS (Ghasemi et al., 2012).

Menurut sebuah jurnal yang diluncurkan oleh Universitas di London, faktor risiko paling berpengaruh untuk CTS adalah lingkungan seperti postur tubuh yang lama saat keadaan fleksi dan ekstensi maksimal dan paparan tubuh terhadap gerakan terus menerus dalam waktu yang lama. Peneliti Universitas London ini juga memberitahu patofisiologi CTS adalah kesalahan jaringan sinovial di dalam tendon yang terletak di dalam carpal tunnel berupa penebalan jaringan. Hal ini berakibat terhadap peningkatan volume jaringan yang menyebabkan peningkatan tekanan di dalam terowongan karpal (Ibrahim at al, 2012).

*Carpal tunnel syndrome* (CTS) merupakan penyakit yang termasuk dalam Musculoskeletal Disorders (MSDs) dimana penyakit ini terdapat 59%. Pada tahun 2009 telah dilaporkan bahwa MSDs menyokong 10% pada kasus yang ada. MSDs

terjadi kenaikan yang menjulang dari 1.634 kasus hingga 5.502 pada tahun 2001 didukung data dari WHO di Korea Selatan. (International Labour Organization, 2013).

Insiden CTS adalah sekitar 90% dari berbagai jenis penyakit saraf. Setiap pergantian tahun kejadian CTS dapat meningkat 267 per serratus ribu penduduk (9,2% wanita dan 6% pria). Insiden CTS mencapai 6% - 17% di Inggris lebih tinggi dari Amerika yaitu 5%. ( Ibrahim at al,2012).

Prevalensi CTS dalam seluruh populasi diperkirakan pada dewasa sekitar 4% - 9% perempuan dan 0,6% pada laki-laki (Elliott dan Burkett, 2013). Kondisi ini lebih tinggi pada wanita karena tiga kali berbahaya dibandingkan dengan pria dan paling banyak di usia 30 tahun keatas ( Prameswari Neema Putri, 2019).

Rasa nyeri di tangan akan lebih sering jika kejadian *Carpal tunnel syndrome* ini tidak segera diatasi. Hal ini juga dapat menurunkan produktivitas di tempat kerja, jika pengobatan tidak segera dilakukan, penyakit ini dapat berakibat menyebabkan kelumpuhan pada tangan. Hal ini dapat menghambat segala aktivitas, karena hampir setiap aktivitas dilakukan dengan menggunakan tangan (Ahmad,2016).

Transportasi ojek saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat terutama pada bidang ojek *online* yang disebabkan oleh permintaan konsumen yang makin tinggi. Jika pekerjaan berlangsung lama kemampuan fisik akan semakin melemah dan dapat menyebabkan rasa sakit (Fitriani,2018).

Sepeda motor adalah jenis transportasi yang populer saat ini, meskipun kecelakaannya meningkat setiap tahun. Saat berkendara untuk jarak jauh, pengendara harus siap memposisikan diri dengan benar (Sinergi, 2016).

Ojek *online* kini telah beroperasi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Sumedang. Pada tahun 2017 ojek *online* mulai beroperasi di Kabupaten Sumedang (GoJek, 2017).

Pengemudi ojek *online* biasanya akan lebih banyak beroperasi di tempat ramai, seperti di sekolahan, mall dan kampus. Minat konsumen juga semakin meningkat karena pelayanan 24 jam (Amajida FD, 2016).

Di Indonesia, salah satu jenis pekerjaan yang menggunakan sepeda motor adalah ojek *online*. Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap ojek *online*

menyebabkan kegiatan operasional pengemudi ojek *online* semakin meluas yang dapat berdampak pada kesehatan para pengemudi ojek *online*. Ada penelitian yang dilakukan pada pengemudi ojek di Kramat Jati tahun 2018. Responden yang diteliti adalah pengemudi ojek yang rata-rata waktu kerjanya enam sampai delapan jam/hari. Studi ini menemukan bahwa 75 dari 92 responden yang diteliti memiliki keluhan CTS (Farhan dan Kamrasyid, 2018).

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sumedang mengatakan jumlah pengendara sepeda motor di Kabupaten Sumedang semakin meningkat, ojek *online* menjadi salah satu penyumbang tingginya jumlah pengendara sepeda motor di Kabupaten Sumedang karena saat ini ojek *online* banyak dijumpai di jalanan. (Dishub Sumedang, 2021).

Berdasarkan yang telah dijelaskan di dalam latar belakang, penulis tergiring untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui Hubungan Lama Kerja Dengan Keluhan *Carpal tunnel syndrome* Pada Pengendara Ojek *Online* Di Kabupaten Sumedang.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Di Indonesia, salah satu jenis pekerjaan yang menggunakan sepeda motor adalah ojek *online*. ada penelitian yang dilakukan pada pengemudi ojek di Kramat Jati tahun 2018 pengemudi ojek yang rata-rata waktu kerjanya enam sampai delapan jam/hari. Penelitian menemukan 75 dari 92 responden yang diteliti mengalami keluhan CTS (Farhan dan Kamrasyid, 2018). Meningkatnya permintaan konsumen terhadap ojek *online* membuat pengemudi harus bekerja lebih keras. Pekerjaan yang beroperasi dalam kurun waktu lama, mengakibatkan fisik akan melemah dan bisa menimbulkan rasa sakit (Suma'mur, 2009 dalam Fitriani, 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan lama kerja dengan keluhan *Carpal tunnel syndrome* pada pengendara ojek *online* di Kabupaten Sumedang.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

#### **I.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Lama Kerja Dengan Keluhan *Carpal tunnel syndrome* Pada Pengendara Ojek *Online* Di Kabupaten Sumedang.

#### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik keluhan *Carpal tunnel syndrome* pada ojek *online* di Kabupaten Sumedang
- b. Mengetahui Hubungan Lama Kerja Dengan Keluhan *Carpal tunnel syndrome* Pada Pengendara Ojek *Online* di Kabupaten Sumedang.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

#### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambah informasi ilmiah mengenai Hubungan Lama Kerja Dengan Keluhan *Carpal tunnel syndrome* Pada Pengendara Ojek *Online* Di Kabupaten Sumedang.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi Ojek *Online*  
Memberikan informasi dan menambah wawasan serta pemikiran bagi pengendara ojek *online* mengenai *carpal tunnel syndrome*
- b. Manfaat bagi Kabupaten Sumedang  
Menambah informasi kepustakaan mengenai keluhan *carpal tunnel syndrome* pada pengendara ojek *online* di Kabupaten Sumedang
- c. Manfaat bagi Masyarakat  
Menambah dasar wawasan dan pemikiran serta informasi mengenai faktor yang berkaitan dengan keluhan *Carpal tunnel syndrome*.
- d. Manfaat bagi Universitas  
Menambah kepustakaan penelitian dan menjadi bahan diskusi dalam hal pendidikan serta menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya.
- e. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengalaman khusus dalam melakukan penelitian ilmiah mengenai Hubungan Lama Kerja Dengan Keluhan *Carpal tunnel syndrome* Pada Pengendara Ojek *Online* di Kabupaten Sumedang.